

ANALISIS PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS DITINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR KELAS V SEKOLAH DASAR

Eka Wulandari¹, Eko Kuntarto², Issaura Sherly Pamela³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Jambi

Ekaawulandari03@gmail.com¹, abieko28@gmail.com², issaurasherly@unja.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to identify the types of students' learning activities, analyze the levels of learning activities, and analyze students' learning achievements in science lessons in terms of learning activities. This research was conducted at SDN 111/I Muara Bulian, involving one teacher and 28 class V students. This research adopts a qualitative approach with a case study type of research. Research data was obtained through observations of the learning process in science subjects, interviews with the teacher and three class V students, and assessment of students' test results. Data analysis was carried out using thematic analysis techniques. The research results show that students' learning activities in class consist of 8 types, namely visual, oral, listening, writing, drawing, motoric, mental and emotional activities. Learning activities carried out by students have different percentage levels. Based on the results of observations, it is known that there are students who have met the learning activity indicators, but there are also students who have not met the indicator criteria so that visual activities obtained a percentage of 78.6%, oral activities 69%, listening activities 79.7%, writing activities 85.7%, drawing activities 75%, motor activities 77.5%, mental activities 67.9%, and emotional activities 67.8%. The learning achievements achieved by each student also vary. Students who are actively involved in the learning process get satisfactory learning achievements while students who are passive get unsatisfactory learning achievements. So, these learning activities influence the learning achievements obtained by students at the end of each lesson. This research provides a deeper understanding of learning achievement in terms of learning activities in science subjects. The results of the research can support student involvement in the learning process in science subjects so that student learning achievement can improve well.

Keywords: learning achievement, learning activities , subjects IPAS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis aktivitas belajar peserta didik, menganalisis tingkatan aktivitas belajar, dan menganalisis prestasi belajar peserta didik pada pelajaran IPAS ditinjau dari aktivitas belajar. Penelitian ini dilakukan di SDN 111/I Muara Bulian, melibatkan satu guru dan 28 peserta didik kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS, wawancara dengan guru dan tiga orang peserta didik kelas V, dan penilaian hasil tes peserta didik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik di kelas terdiri dari 8 jenis, yaitu aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental, dan emosional. Aktivitas belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik memiliki tingkatan persentase yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa terdapat peserta didik yang telah memenuhi indikator aktivitas belajar, namun masih terdapat juga peserta didik yang belum memenuhi kriteria indikator sehingga aktivitas visual memperoleh persentase 78,6%, aktivitas lisan 69%, aktivitas mendengarkan 79,7%, aktivitas menulis 85,7%, aktivitas menggambar 75%, aktivitas motorik 77,5%, aktivitas mental 67,9%, dan aktivitas emosional 67,8%. Prestasi belajar yang dicapai oleh masing-masing peserta didik juga beragam. Peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan sedangkan peserta didik yang pasif memperoleh prestasi belajar yang tidak memuaskan. Maka, aktivitas belajar ini mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik pada setiap akhir pembelajaran. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang prestasi belajar ditinjau dari aktivitas belajar pada mata pelajaran IPAS. Hasil penelitian dapat mendukung keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS agar prestasi belajar peserta didik dapat meningkat dengan baik.

Kata Kunci: prestasi belajar, aktivitas belajar, mata pelajaran IPAS

A. Pendahuluan

Prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan belajar seseorang yang ditunjukkan dengan skor dan perubahan perilaku yang baik selama proses belajar (Rahmawati, 2018: 2.480). Berkenaan dengan beberapa teori di tersebut, prestasi belajar ialah sebuah hasil yang didapat dari proses pembelajaran yang sudah diikuti. Sebab itu, untuk mengetahui apakah suatu aktivitas yang dilakukan itu berhasil atau tidak, diperlukan adanya pengukuran indikator prestasi belajar yang idealnya terdiri tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Indikator tersebut harus mengalami perubahan selama proses pembelajaran di sekolah (Utami & Yonanda, 2020:147).

Peserta didik diharapkan dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai melalui sebuah kurikulum untuk menjadi seseorang yang dapat berbudaya dan berkontribusi bagi masyarakat. Dalam konteks ini terdapat keseimbangan antara penguasaan ketiga kompetensi tersebut yang harus dipelajari dan dipahami peserta didik sebagai kompetensi dalam

kegiatan pembelajaran. Penjelasan tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pasal 1 dimaksudkan dengan “Standar kompetensi lulusan adalah kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan”.

Aktivitas belajar mencakup semua tindakan yang dikerjakan selama proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan belajar. Peserta didik dapat melakukan aktivitas apapun yang membantu mereka dalam memahami materi pelajaran (Mawadati, dkk, 2023:259).

Peserta didik yang dikatakan aktif pada proses pembelajaran ketika ia melakukan berbagai aktivitas belajar, seperti 1) aktivitas visual (menyimak paparan guru dan mencermati presentasi), 2) aktivitas mental (menanggapi pertanyaan dan mengikuti proses praktik). 3) aktivitas *listening* (menyimak hasil

pembahasan dan paparan guru, 4) aktivitas lisan (mempresentasikan hasil tugas dan mengutarakan pertanyaan), 5) aktivitas menulis, dan 6) aktivitas emosional (Jayusman & Shavab, 2020:16-18).

Hasil dari pra penelitian yang dilakukan kepada peserta didik kelas V SDN 111/I Muara Bulian tahun ajaran 2024/2025, untuk aktivitas belajar peserta didik diketahui setelah dilakukannya wawancara dengan guru kelas V. Menurut Ibu Alna Wulandari selaku wali kelas V, peserta didik mempunyai kemampuan yang tidak sama dalam melakukan aktivitas dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran dilaksanakan ada peserta didik yang berperan aktif, seperti berani untuk menjawab pertanyaan dan mampu mempresentasikan hasil pengerjaan tugasnya di depan kelas. Namun, masih terdapat juga peserta didik yang terkadang tidak konsentrasi saat mengikuti pelajaran.

Hasil observasi awal pada saat pembelajaran berlangsung kebanyakan peserta didik tidak mendengarkan penjelasan dari guru, berbicara dengan temannya, mengantuk, dan asyik dengan

kegiatan sendiri. Satu jam pelajaran yang terlaksana selama 35 menit, sejumlah peserta didik sibuk oleh aktivitasnya sendiri-sendiri daripada menyimak guru yang sedang menjelaskan materi di kelas. Akhirnya pada saat guru mengajukan pertanyaan sebagian dari peserta didik tidak mampu untuk menjawabnya.

Kemudian untuk hasil belajar peserta didik sangat beragam. Hal tersebut ditunjukkan dari data nilai peserta didik pada mata pelajaran IPAS, dari data tersebut tampak bahwa ada peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM dan terdapat juga peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Berkenaan dengan uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS ditinjau dari Aktivitas Belajar di Kelas Kelas V Sekolah Dasar".

B. Metode Penelitian

penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus . Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan

pada postpositivisme, dipakai guna melakukan penelitian di suatu keadaan objek alami. Instrumen utama penelitian ini, yaitu peneliti. Metode pengumpulan data yang dipakai, yaitu dengan triangulasi (gabungan), dan analisis data diterapkan dengan induktif. Temuan penelitian kualitatif lebih berfokus pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2020:9).

Alasan penggunaan metode kualitatif adalah pengalaman para peneliti terdahulu bahwa pendekatan ini dapat digunakan untuk mendapatkan dan memahami fenomena yang mungkin sulit untuk dipahami secara memuaskan (Hasan, dkk., 2022:7-8).

Pendekatan penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk melihat langsung apa yang terjadi di kelas, seperti suasana kelas dan peserta didik dalam pembelajaran. Melihat bagaimana peserta didik menanggapi instruksi guru pada mata pelajaran IPAS.

Studi kasus, yaitu jenis penelitian kualitatif yang melibatkan pengumpulan berbagai sumber informasi untuk mempelajari kasus-kasus tertentu secara lebih mendalam. Penelitian ini dilakukan

sebab kasus yang diteliti unik, penting, serta bermanfaat bagi pembaca (Ulfah, dkk., 2022:8). Dasar pemilihan jenis penelitian studi kasus karena sangat cocok untuk meneliti masalah prestasi belajar khususnya dalam menyelidiki konteks spesifik ketika proses pembelajaran berlangsung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Proses pembelajaran tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya aktivitas belajar. Hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 111/I Muara Bulian terlihat bahwa guru telah melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar yang menarik dan bervariasi mampu meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik.

1) Aktivitas Visual

Aktivitas visual merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS dengan melibatkan indra pengelihatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik

kelas V di SDN 111/I Muara Bulian pada mata pelajaran IPAS telah terlibat dalam aktivitas visual. Peserta didik pada proses pembelajaran belangsung diberi kesempatan oleh guru untuk membaca dan mengamati gambar terkait materi yang akan dipelajari.

2) Aktivitas Lisan

Hasil pengamatan yang telah dilakukan, yaitu sebagian besar peserta didik cukup sering bertanya, namun relevansi pertanyaan masih perlu ditingkatkan. Peserta didik juga telah cukup aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, namun kualitas jawaban yang diberikan masih sangat beragam. Selain itu, dalam proses pembelajaran hanya sedikit peserta didik yang berani menyampaikan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih perlu meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan ide-idenya.

3) Aktivitas Mendengarkan

Aktivitas mendengarkan merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan melibatkan indra pendengaran.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan, yaitu sebagian besar peserta didik fokus, namun beberapa terlihat tidak fokus, mengantuk, bahkan ada yang mengobrol dengan teman. Sehingga sebagian peserta didik masih kurang memahami materi yang sedang dibahas tentang organ dan mekanisme pernapasan manusia.

4) Aktivitas Menulis

Hasil pengamatan yang telah dilakukan, yaitu sebagian besar peserta didik telah cukup aktif dalam membuat catatan, namun kerapian, kelengkapan, dan kejelasan catatan masih perlu ditingkatkan. Kemampuan membuat sebuah catatan/rangkuman pada materi organ dan mekanisme pernapasan manusia masih perlu ditingkatkan. Peserta didik perlu dibimbing untuk membuat catatan yang lebih rapi, jelas, dan lengkap.

5) Aktivitas Menggambar

Hasil pengamatan yang telah dilakukan, yaitu sebagian besar peserta didik telah mampu menggambarkan bagian-bagian organ pernapasan manusia

dengan pemahaman konsep yang dimiliki. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak membuat gambaran tersebut. Peserta didik menunjukkan kreativitas yang cukup tinggi dalam membuat gambaran tersebut.

6) **Aktivitas Motorik**

Hasil pengamatan yang telah dilakukan, yaitu sebagian besar peserta didik aktif dalam mengikuti percobaan sederhana yang dilakukan di kelas terkait mekanisme pernapasan manusia. Namun, masih ada beberapa peserta didik yang kurang teliti dalam melakukan langkah-langkah percobaan yang dilakukan.

7) **Aktivitas Mental**

Hasil dari pengamatan menunjukkan bahwa secara umum peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Namun, dalam kegiatan diskusi kelompok masih terdapat peserta didik yang cenderung pasif dimana ia tidak memberikan ide atau pendapatnya untuk menyelesaikan tugas kelompok yang sedang dikerjakan. Selain itu, pada saat

presentasi, sebagian besar peserta didik mampu menyampaikan materi dengan cukup jelas, namun perlu lebih memperhatikan penggunaan bahasa dalam menjawab pertanyaan.

8) **Aktivitas Emosional**

Hasil pengamatan yang telah dilakukan terlihat bahwa secara umum, peserta didik kelas V menunjukkan tingkat kepercayaan diri, semangat, dan antusias yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Mereka berani untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahami, menyampaikan pendapat jika diberi kesempatan oleh guru untuk menjelaskan terkait materi yang sedang dipelajari, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok.

b. Tingkatan Aktivitas Belajar

Observasi terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran IPAS menunjukkan keberagaman dalam tingkat keaktifan peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar di kelas. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka akan disajikan sebuah hasil.

Tabel 1 Persentase Tingkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik

Persentase Aktivitas Belajar					
Aktivitas	O1	O2	O3	r	Skor
Visual 1	19	22	25	22	78,6%
Visual 2	20	24	26	23,3	83,2%
Lisan 1	17	19	21	19	67,8%
Lisan 2	16	22	20	19,3	69%
Lisan 3	15	18	22	18,3	65,3%
Mendengarkan 1	19	22	26	22,3	79,6%
Mendengarkan 2	15	20	24	19,7	70,3%
Menulis	19	25	28	24	85,7%
Menggambar	17	20	26	21	75%
Motorik	17	20	28	21,7	77,5%
Mental 1	15	20	22	19	67,9%
Mental 2	16	19	23	19,3	69%
Emosional 1	15	19	21	18,3	65,3%
Emosional 2	15	20	22	19	67,8%

1) Aktivitas Visual

Aktivitas ini meliputi dua aspek, yaitu membaca materi atau bahan pelajaran dan mengamati gambar terkait materi ketika proses pembelajaran. Aktivitas visual pada aspek pertama memperoleh rata-rata persentase 78,6% sedangkan aktivitas visual aspek kedua memperoleh persentase 83,2% yang dilakukan selama tiga kali observasi. Hal tersebut termasuk pada kategori cukup baik. Bentuk aktivitas visual ditunjukkan dengan gambar berikut.



2) Aktivitas Lisan

Aktivitas lisan pada penelitian ini meliputi, peserta didik mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat. Aktivitas lisan pada aspek pertama memperoleh persentase sebesar 67,8%, kedua 69%, dan ketiga 65,3%. Dari persentase tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas lisan yang telah dilakukan oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung masuk ke dalam kategori cukup baik. Bentuk aktivitas lisan ditunjukkan dengan gambar berikut.



3) Aktivitas Mendengarkan

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa terdapat peserta

didik yang memenuhi indikator aktivitas mendengarkan, yaitu mendengarkan penjelasan dari guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Aktivitas mendengarkan pada aspek pertama memperoleh persentase sebesar 79,6% sedangkan pada aspek kedua memperoleh persentase 70,3% yang dilakukan selama tiga kali observasi. Persentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas mendengarkan berada pada kategori cukup baik. Bentuk aktivitas mendengarkan ditunjukkan dengan gambar berikut.



4) Aktivitas Menulis

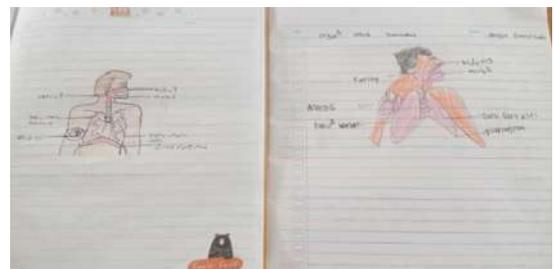
Aktivitas menulis ini terlihat dimana peserta didik membuat catatan terkait materi pelajaran dan mengerjakan lembar soal. Aktivitas menulis memperoleh persentase sebesar 85,7% yang dilakukan selama tiga kali observasi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Hal

tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Bentuk aktivitas menulis ditunjukkan dengan gambar berikut.



5) Aktivitas Menggambar

Aktivitas menggambar pada penelitian ini, yaitu menggambar bagian-bagian organ pernapasan manusia pada saat proses pembelajaran di kelas. Aktivitas menggambar memperoleh persentase sebesar 75% yang dilakukan selama tiga kali observasi. Bentuk aktivitas menggambar ditunjukkan dengan gambar berikut.



6) Aktivitas Motorik

Berdasarkan hasil analisis aktivitas motorik pada penelitian ini, yaitu peserta didik terlibat aktif dalam melakukan percobaan

pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Aktivitas motorik ini memperoleh persentase sebesar 77,5% yang dilakukan selama tiga kali observasi. Hal tersebut termasuk ke dalam kategori cukup baik. Bentuk aktivitas motorik ditunjukkan dengan gambar berikut.



7) Aktivitas Mental

Aktivitas mental pada penelitian ini meliputi, peserta didik berperan aktif dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dan ikutserta pada saat mempresentasikan hasil tugas di depan kelas. Aktivitas mental pada aspek satu pada saat proses pembelajaran di kelas yang dilakukan selama tiga kali observasi memperoleh persentase sebesar 67,9%. Sedangkan pada aspek kedua memperoleh persentase 69%. Hal tersebut membuktikan bahwa aktivitas mental ini masuk ke

dalam kategori cukup baik. Bentuk aktivitas mental ditunjukkan dengan gambar berikut.



8) Aktivitas Emosional

Aktivitas emosional pada penelitian ini meliputi, rasa berani, percaya diri, semangat, dan antusias pada saat proses pembelajaran. Aktivitas emosional aspek pertama peserta didik pada proses pembelajaran mata pelajaran IPAS memperoleh persentase sebesar 65,3% sedangkan aspek kedua memperoleh persentase sebesar 67,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas emosional peserta didik masuk ke dalam kategori cukup baik. Bentuk aktivitas emosional ditunjukkan dengan gambar berikut.



c. Prestasi Belajar Peserta Didik Ditinjau dari Aktivitas Belajar

Prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik tidak terlepas dari keterlibatan setiap individu dalam melakukan aktivitas belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Prestasi belajar ini terdiri dari tiga aspek, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

1) Aspek Pengetahuan

Aktivitas belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, termasuk pada aspek pengetahuan. Penilaian pada aspek ini dilakukan dengan cara memberikan soal tes kepada peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat aktif dalam aktivitas belajar cenderung memiliki pemahaman dan penguasaan materi yang lebih baik, yang pada akhirnya tercermin pada hasil tes yang mereka kerjakan.

2) Aspek Sikap

Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang terlibat aktif membaca, mengamati, bertanya, menjawab,

menyampaikan pendapat, menulis, menggambar, berdiskusi, melakukan percobaan, dan mempresentasikan tugas di depan kelas dengan teman sebaya cenderung akan memiliki sikap yang lebih positif dalam pembelajaran.

3) Aspek Keterampilan

Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat aktif dalam aktivitas belajar cenderung memiliki penguasaan keterampilan yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang pasif. Bentuk aktivitas belajar pada aspek keterampilan dalam penelitian, yaitu peserta didik mengamati gambar terkait materi pelajaran IPAS. Dimana mereka mengamati gambar bagian-bagian organ pernapasan manusia yang ada pada buku pelajaran yang telah disiapkan oleh guru. Gambar yang ada pada buku tersebut diamatin secara berulang-ulang dan setelah itu mereka mencoba untuk menggambar ulang dengan kreativitas mereka masing-masing. Peserta didik yang terlibat aktif dalam aktivitas ini cukup banyak, namun masih terdapat

peserta didik yang tidak terlibat aktif. Sehingga masih perlu adanya dukungan dari guru kepada peserta didik untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

2. Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik telah diberi kesempatan yang sama untuk melakukan berbagai jenis aktivitas belajar di kelas, seperti aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental, dan emosional. Sejalan dengan penelitian Ariaten, dkk., (2019) menjelaskan bahwa aktivitas belajar ini mengasah potensi setiap individu yang memberi perubahan perilaku tertentu dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peserta didik perlu mendapatkan kesempatan yang sama untuk melakukan aktivitas. Sebagaimana dijelaskan juga oleh, Maurin & Muhamadi, (2018) menyebutkan bahwa aktivitas belajar peserta didik terbagi menjadi delapan kelompok, yaitu aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental, dan emosional.

Selanjutnya, kemampuan peserta didik dalam melaksanakan

aktivitas belajar di kelas pada mata pelajaran IPAS memperoleh tingkatan yang berbeda-beda. Sebagaimana dijelaskan oleh, Sanjaya, dkk., (2018) menjelaskan bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan otak yang berbeda-beda dalam menyerap, mengolah, dan menyampaikan informasi sehingga cara individu dalam melakukan aktivitas belajar juga berbeda. Hasil temuan observasi menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran namun masih terdapat juga peserta didik yang kurang aktif. Sejalan dengan penelitian Saptono, (2020) menjelaskan bahwa masing-masing dari setiap peserta didik memiliki kemampuan dan motivasi belajar yang berbeda-beda. Peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran memiliki pemahaman yang lebih baik, mampu menjawab pertanyaan dari guru, berani bertanya, berpendapat, mempresentasikan hasil tugas di depan kelas, terampil ketika melakukan sebuah percobaan serta membuat gambar terkait materi organ pernapasan manusia, dan memiliki kemauan untuk saling bekerjasama dengan teman sebaya. Sedangkan

peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik sehingga ketika diberi sebuah pertanyaan oleh guru, ia tidak mampu untuk menjawabnya. Selain itu, pada saat belajar secara berkelompok peserta didik yang kurang aktif tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapatnya dan tidak memiliki keberanian untuk mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas, karena ia kurang memahami materi yang sedang dipelajari.

Prestasi belajar peserta didik merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah terlaksana. Perlu diingat bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak terlepas dari berbagai faktor, salah satunya adalah aktivitas belajar peserta didik di kelas. Sesuai dengan hasil penelitian Saleh, (2022) mengemukakan bahwa aktivitas belajar tersebut mengarah ke prestasi belajar peserta didik. Tanpa aktivitas, tujuan dari sebuah pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Aktivitas belajar yang baik akan mendorong peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran,

sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Sejalan dengan hasil penelitian Asri, dkk., (2018) menjelaskan bahwa peserta didik akan memperoleh prestasi belajar yang baik apabila ia melakukan aktivitas belajar yang positif dengan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Temuan dari hasil analisis tes dalam bentuk soal essay menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh dari mengerjakan soal tes tersebut. Peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran mampu mencapai nilai yang tinggi sedangkan peserta didik yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung memperoleh nilai yang tidak memuaskan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS perlu adanya peningkatan aktivitas belajar. Aktivitas belajar ini merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapai oleh masing-masing peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait analisis prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS ditinjau dari aktivitas belajar di kelas memperoleh beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut.

Jenis-Jenis aktivitas belajar peserta didik sangat beragam dan dapat diidentifikasi menjadi beberapa jenis aktivitas belajar yang umum dilakukan oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jenis-jenisnya, yaitu aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental, dan emosional.

Tingkatan aktivitas belajar peserta didik di kelas sangat bervariasi, mulai dari tingkat ketercapaian tidak baik sampai tingkat ketercapaian sangat baik. Peserta didik dengan tingkatan aktivitas belajar baik cenderung lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, dan berani mengambil risiko dalam belajar.

Aktivitas belajar di kelas memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajar peserta

didik. Peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, seperti mengamati gambar, bertanya, menjawab, menyampaikan pendapat, mendengarkan guru, membuat catatan, melakukan percobaan, berdiskusi, mengerjakan tugas, menggambar dan berani mempresentasikan hasil tugas di depan kelas. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, E. A., dkk. (2018). Hubungan Antara Aktivitas Belajar Dengan prestasi belajar Siswa/Siswi Kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 23-28.
- Ariaten, K. R., dkk. (2019). Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer (JPTIK)*, 1(1), 38-44.
- Hasan, M., dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Tahta Media Group.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan menggunakan Learning Management System (LMS) Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13-20.

- Mawadati, I., dkk. (2023). Analisis Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV SDN 1 Tiudan Tulungagung. *Jurnal Simki Pascasarjana*, 2 (3), 257-266.
- Maurin, H., & Muhamadi, S. I. (2018). Metode Ceramah Plus Diskusi dan Tugas untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 65-76.
- Permendikbudristek. (2022). Permendikbudristek Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Rahmawati, Y. N. (2018). Identifikasi Penyebab Prestasi Belajar Rendah Siswa Kelas IV SDN BASIC EDUCATION. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(25), 2.479-2.488.
- Saleh, S., dkk. (2022). Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pengaruhnya terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu kependidikan*, 6(2), 418-424.
- Sanjaya, I. I., dkk. (2018). Kemampuan Representasi Matematis Siswa Pada Materi Lingkaran Berdasar Gaya Belajar Honey Mumfrod. *Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 2(2), 60-72.
- Saptono, Y. J. (2020). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 189-212.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfah, A. K., dkk. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset, dan Pengembangan)*. IAIN Madura Press.
- Utami, N. E. S., & Yonanda, D. A. (2020). Hubungan Gender terhadap Prestasi Belajar Siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 144-149.